

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas bertujuan untuk mendapatkan hasil kinerja yang optimal. Seorang pegawai atau karyawan akan dapat melaksanakan tugas dengan maksimal apabila memiliki pengetahuan yang tepat. Kejujuran dan disiplin yang kuat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja seorang pegawai.

Konflik merupakan suatu hal yang selalu ada dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Sama dengan berorganisasi, semua anggotanya sering kali dihadapkan dengan konflik. Seiring dengan perkembangan zaman, inovasi baru juga rentan terhadap timbulnya konflik yang bersifat *destruktif*, terlebih jika tidak diiringi dengan pemahaman dan pengetahuan yang memadai akan perkembangan ide-ide baru, (Siagian, 2008:2).

Suatu konflik pada SDM akan berpengaruh pada kualitas kinerja pada sebuah organisasi atau lembaga terhadap pengambilan kebijakan atau penentu program peningkatan mutu pendidikan. Oleh sebab itu, para pemimpin bidang pendidikan dituntut untuk paham bagaimana cara menyelesaikan konflik yang terjadi dalam suatu instansi. Hal ini disebabkan karena penyelesaian konflik sebagai penentu keberhasilan sebuah pembangunan bidang pendidikan guru dan karyawan yang ada dalam sekolah itu sendiri. Dalam lingkup guru dan karyawan, kepala sekolah memiliki posisi strategis dalam penyelenggaraan sistem pendidikan sekolah.

Posisi yang strategis inilah yang mengharuskan seorang kepala sekolah untuk selalu *meng-upgrade* kemampuan, keterampilan, wawasan dan sikap dalam mengatur dan mengolah instansi pendidikan yang diampunya. Apabila tidak ada pembaharuan dalam hal ini, maka seorang pemimpin atau kepala sekolah akan tertinggal dari sekolah lain dan bidang pendidikan di masa ini. Di masa kemajuan globalisasi seperti saat ini, kepala sekolah juga harus meningkatkan kemampuan sosial, profesional, serta kemampuan pribadinya untuk menghadapi tantangan dimasa yang akan datang.

Banyak fakta yang tidak sesuai dengan idealisme manajemen konflik dalam lembaga terutama pada lembaga pendidikan SMK Negeri Jatipuro yang memiliki 74 Sumber Daya Manusia sebagai penggerak dan 1025 siswa. Ada ketidakseimbangan antara beban hak dan kewajiban setiap SDM sehingga mudah memicu konflik internal antar personal. Salah satu kasus konflik SDM yang ada SMK Negeri Jatipuro adalah pada pembagian tugas pada bagian Tata Usaha, yang mana terdapat kemampuan staff yang kurang kompeten pada bidang komputerisasi sehingga terkadang ada keterlambatan pengiriman dokumen yang harus segera dikirim ke Dinas Provinsi. Disamping itu SMK Negeri Jatipuro merupakan SMK yang berada di perbatasan antara Karanganyar dan Wonogiri, oleh sebab itu banyak faktor yang memicu konflik sumber daya manusia diantaranya: letak geografis, latar belakang pendidikan, lingkungan masyarakat dan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah.

Salah satu penelitian terdahulu oleh Halimatus Sya'diyah, 2015 yang mengangkat manajemen konflik di Lembaga Studi Kasus Demonstrasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menghasilkan: pertama, konflik yang terjadi akibat adanya penerapan kebijakan baru, kedua tindakan pimpinan UIN Sunan Kalijaga terhadap demonstran melalui mediasi, sosialisasi dan aduan konflik Uang Kuliah Tunggal, ketiga adanya sikap kekeluargaan kebijakan perubahan data. Perbedaan dengan penelitian ini adalah subyek yang diambil peneliti adalah Kepala Sekolah dan SDM (tenaga kependidikan maupun pendidik), metode yang diambil jika Halimatus menggunakan deskriptif kualitatif peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan etnografi.

Berdasarkan wawancara antara peneliti dengan kepala sekolah di SMKN Jatipuro mengenai masalah tersebut, peneliti mengambil penelitian ini bertujuan untuk mencari gambaran pengaruh konflik dan manajemen konflik yang dikelola oleh Kepala Sekolah dalam kualitas kinerja SDM yang ada sehingga sekolah dapat berkembang lebih baik dengan adanya manajemen konflik yang baik. Pada penelitian ini peneliti menganalisis manajemen konflik berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai sumber konflik yang muncul, jenis-jenis konflik yang muncul dan bagaimana mengatasi konflik sumber daya manusia berdasarkan penelitian kualitatif. Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian "Managemen Konflik kualitas Sumber Daya Manusia di SMK Negeri Jatipuro Kabupaten Karanganyar".

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa Sumber konflik SumberODayaOManusiaOdi SMK Negeri Jatipuro?
2. Bagaimana lokus dan tingkatan konflik Sumber DayaPManusiaPdiPSMK NegeriPJatipuro?
3. Bagaimana tipe menejemen konflik yang digunakan untuk menyelesaikan konflik SumberPDayaPManusiaPdiPSMK Negeri Jatipuro?
4. BagaimanaPdampak penerapan manajemen konflik Sumber Daya Manusia?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis sumber konflik sumber.Daya.Manusia.di.SMK Negeri Jatipuro.
2. Untuk menganalisis lokus dan tingkatan konflik Sumber.Daya.Manusia.di SMK.Negeri Jatipuro.
3. Untuk menganalisis tipe manajemen konflik yang digunakan untuk menyelesaikan konflik Sumber.Daya.Manusia.di SMK Negeri Jatipuro.
4. Untuk menganalisis dampak penerapan manajemen konflik Sumber.Daya.Manusia (SDM) di.SMK.Negeri Jatipuro.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah khasanah keilmuan manajemen konflik di lingkungan pendidikan.

- b. Menambah referensi bacaan terkait manajemen konflik yang ada di .sekolah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat terhadap kepala.sekolah adalah memberikan masukan guna menyusun sebuah perencanaan dalam pendidikan untuk membenahi layanan dan mutu pendidikan melalui manajemen SDM.
- b. Bagi pendidik.dan.tenaga.kependidikan (guru dan karyawan) untuk mengetahui lebih dalam.penerapan program manajemen konflik SDM yang ada di SMK Negeri Jatipuro.
- c. Bagi Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan dalam menganalisis masalah manajemen konflik Sumber Daya Manusia (SDM).
- d. Hasil.penelitian.ini.dapat.dijadikan.bahan.pertimbangan.dan .masukan kepada manajemen sekolah dalam hal ini manajemen staff pembantu kepala sekolah dan sumber daya manusia di lingkungan SMK Negeri Jatipuro.